

PERANCANGAN GELANGGANG PACUAN KUDA “DANG TUANKU” MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DIKOTA BATUSANGKAR

Antariksa Raditya Ferdiansyah¹⁾, Nengah Tela,²⁾ Yaddi Sumitra³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email : arikrockstarraditya@gmail.com, nengahtela@bunghatta.ac.id, yaddisumitra@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The Minangkabau people have a fairly prominent type of folk game, namely horse racing, which is a type of game that uses a horse as a tool. The form of the game can use one or several horses controlled by a rider, the horses will race (race) in a place called the "arena". Horse racing in Minangkabau is a tradition that existed before the colonial government entered, this tradition is an activity carried out by the Minangkabau elite for celebration or entertainment.

Keywords : Minangkabau, Horse Racing, Arena

PENDAHULUAN

Pacu Kuda di Minangkabau membuat harum nama Sumatra Barat pada tingkat nasional, karena setiap kali kejuaraan nasional di Jakarta, kontingen Sumatra Barat selalu mampu meraih prestasi, membuat Sumatra Barat sering mendapatkan bantuan kuda dari Presiden Indonesia. Tercatat pada acara pacu kuda Batusangkar pada tahun 2019 terdapat kurang lebih 50 ribu penonton serta 43 ekor kuda pacu, bahkan dalam catatan Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) di Kabupaten Tanah Datar yang pernah dicatat, penonton pacu kuda terbanyak pernah mencapai 70 ribu penonton dalam dua hari pelaksanaan.

METODE

Jenis metode yang digunakan pada penelitian Perancangan Gelanggang Pacuan Kuda “Dang Tuanku” yaitu penelitian kualitatif. Metode ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan selalu ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan mempelajari makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari permasalahan sosial. Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk melakukan penelitian pada masalah manusia dan sosial. Peneliti akan mengumpulkan beberapa data tentang permasalahan di lokasi dan melaporkan hasil penelitian yang berasal dari laporan pandangan data dan analisa data yang telah ditemukan

dilapangan, kemudian di deskripsikan di dalam laporan penelitian dengan rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah serta telah disesuaikan oleh fungsi bangunan, maka lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian terletak di daerah Bukit Gombak, Kota Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber : Google Earth, 2022

Lokasi : Bukit Gombak, Kota Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar.

Luas Tapak : 5 HA

Lebar Jalan : 10 meter

Batasan Tapak

Tapak memiliki batasan dari 4 sisi yaitu :

Utara : Jalan dan naungan

Selatan : Jalan warung dan rumah warga

Timur : Jalan, kandang kuda dan rumah warga

Barat : Jalan dan tebing

Konsep

Konsep bentuk masa bangunan diambil dari beberapa bentuk diantaranya yaitu menggunakan bentuk transformasi dari bentuk atap gonjong Sumatera Barat sebagai ciri khas Sumatera Barat serta bentuk ladam/sepatu kuda.

Pada fasad bangunan menggunakan susunan kayu untuk menciptakan konsep shadowing serta penggunaan bentuk gonjong pada *secondary skin* sebagai motif fasad.



Gambar 2. Konsep Masa Bangunan



Gambar 3. Desain Eksterior

KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan gelanggang pacuan kuda ini dilatar belakangi atas prestasi pacu kuda di Minangkabau membuat harum nama Sumatera Barat pada tingkat nasional. Namun prestasi tersebut tidak sebanding dengan kondisi gelanggang pacuan kuda dimana terdapat permasalahan yang timbul ketika acara pacu kuda diselenggarakan. Untuk itu dibutuhkannya perencanaan pada gelanggang pacuan kuda yang terdapat di Kota Batusangkar, diharapkan agar kegiatan lomba pacu kuda dapat dijalankan dengan nyaman dan aman bagi masyarakat kota Batusangkar, dan juga dalam proses perencanaan gelanggang pacuan kuda diharapkan mampu memunculkan keindahan dan memiliki tampilan visual yang estetik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Tradisi Pacu Kuda di Minangkabau Potret yang Berubah 1950-1990 (Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Tanah Datar). Yansen Wapita Anwar, Dr Zuzmelia M.S, Drs. Ahmad Nurhuda M.Pd.2013.
- [2]. Pengembangan Pariwisata Budaya Pacuan Kuda Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Brang Kolong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa-NTB. Erwin Asidah.2020.
- [3]. Perancangan Arena Pacuan Kuda di Tangerang Selatan dengan Pendekatan Estetika Struktur. Andri Wangsit Dewanto, Beta Suryokusumo, Bambang Yatnawijaya .2017.
- [4]. Redesain Pacu Kuda di Tompaso (Arsitektur Tropis Modern). Christ Hartzel Gijoh, Papia J.C. Franklin. Octavius H.A. Rogi.2019.
- [5]. Bro Park Horse Racing Venue / APPELL arkitektkontor. Gustav Appell.2016.